

**Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018**



**TESIS**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER STRATA  
DUA DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**

**ABDUL LATIF**

**NIM. 1620310036**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**

**NIP. 19670518 199703 1 003**

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis dari pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial Islam (ISR) terhadap koefisien respon laba (ERC). Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kategori barang dan konsumsi dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama tiga tahun yaitu dari 2016 sampai 2018. Metode sampel yang pakai pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Ada 24 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu dari perusahaan-perusahaan manufaktur kategori barang & konsumsi yang memiliki konsistensi masuk pada Daftar Efek Syariah (DES) 2016-2018. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang di dapatkan dari sumber website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website perusahaan, website ICMD tahun 2019. Dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel pengungkapan ISR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ERC. ISR memiliki pengaruh terhadap ERC sebesar 72,8% dan 27,2%, dari sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Kata kunci: Pengungkapan tanggung jawab sosial Islam (ISR), Koefisien respon laba (ERC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Islamic social responsibility disclosure (ISR) on earnings response coefficient (ERC). In this study, the population is companies that are included in the category of goods and consumption in the Sharia Securities List (DES) for three years, from 2016 to 2018. The sample method used in this study is the purposive sampling method. There are 24 companies used as research samples, namely from manufacturing companies in the category of goods & consumption which have consistency in the 2016-2018 Sharia Securities List (DES). The data used in this study are secondary data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), the company website, the ICMD website in 2019. And the data analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the ISR disclosure variable has a significant effect on ERC. ISR affects ERC by 72.8% and the remaining 27.2% is not included in the research variables.

Keywords: Islamic social responsibility disclosure (ISR), earnings response coefficient (ERC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdul Latif  
NIM : 1620310036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 November 2020

Penyusun



Abdul Latif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis  
Saudara Abdul Latif  
Lamp : -

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Abdul Latif  
NIM : 1620310036  
Judul Tesis : **Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Rabiul Awal 1442 H

19 Oktober 2020 M

Pembimbing

Dr.H.Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP: 19670518 199703 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-913/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL LATIF, S.E.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310036  
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5fe97a39d100c



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB

SIGNED

Valid ID: 5fe8464c938e8



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5fe966e1740e6



Yogyakarta, 17 Desember 2020

UTN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5feac696c8f76

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Latif  
Nim : 1620310036  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Dusun Corogo Rt/Rw 001/008 Desa Janti, Jogoroto, Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 November 2020

Hormat saya,



Abdul Latif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

*Bermimpilah akan sesuatu yang besar  
baik itu punya mobil mewah, rumah mewah, bahkan pergi ke mekah  
hingga suatu suatu saat kamu akan berkata  
“terimakasih ya Allah sudah mewujudkan mimpi saya.”  
(Abdul Latif)*

*Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu  
semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya.*

*Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar  
terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir  
(Q.S Al-Jasiyah)*

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan)  
negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan)  
duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah  
berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.  
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”  
(Q.S Al-Qashash 77)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk:*

*Ayahanda Dan Ibunda Tercinta Serta Keluarga,*

*Istri tercinta dan anak tersayang*

*Beserta Almamater  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	ya	Y	Ye

### B. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### C. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌ْ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### D. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	a
تَنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furud</i>

#### E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>



**F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ تَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister strata dua. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Kosim dan Usrotun Ngaeniyah, adik saya Mukhamad Nur, Istri tecinta Maila Aflahul Karimah dan anak tersayang Qiana Shazfa Azzahra atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pembimbing Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, Penguji Bpk Dr. Darmawan, Spd.,MAB dan Ibu Dr. Sunaryati, SE.,M.Si. yang telah mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

4. Seluruh Dosen Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan
5. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan Tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 25 November 2020

Penyusun.



Abdul Latif  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERSETUJUAN TESIS</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xiii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv



<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Islamic Sosial Reporting (ISR)</i> .....	13
2. <i>Earning Response Coefficient (ERC)</i> .....	26
3. Daftar Efek Syariah.....	29
4. Teori <i>Signaling</i> .....	30
B. Telaah Pustaka.....	32
B. Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
C. Gambar Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B. Populasi Data dan Sampel.....	39
C. Metode Pengumpulan Data.....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	49
1. Statistik Deskriptif.....	49

2. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Multikolonieritas.....	50
c. Uji Heterokedastisitas .....	52
d. Uji Autokorelasi.....	52
F. Analisis Regresi Berganda.....	53
G. Uji Persamaan Regresi.....	55
a. Uji Statistik F.....	55
b. Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ).....	55
c. Uji Statistik t.....	56
E. Kerangka Pemikiran .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
B. Uji Asumsi Klasik.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Multikolonieritas.....	64
3. Uji Heterokedastisitas .....	65
4. Uji Autokorelasi.....	67
C. Uji Persamaan Regresi .....	68
1. Uji Interaksi Persamaan Regresi .....	68
2. Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ).....	72
3. Uji F (Uji Simultan).....	73
4. Uji Hipotesis (Uji t) .....	74

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
1. <i>Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap ERC</i> .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 1.2. Tema Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	18
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.4. Hasil Uji White .....	66
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Variabel Moderating.....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas .....	62
Gambar 4.2. Grafik Uji Heteroskedastisitas .....	65





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output SPSS .....	90
Lampiran II. Data Siap Olah .....	100
Lampiran III. Daftar Nama Perusahaan .....	102
Lampiran IV. <i>Curriculum Vitae</i> .....	103



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menunjukkan perkembangan peningkatan keuangan syariah yang cukup pesat baik dalam nasional maupun internasional. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pada sektor aset keuangan yang menyebabkan salah satu industri keuangan syariah yakni bank syariah ikut serta memajukan pada sektor *Islamic capital market* di Indonesia. Adanya perkembangan pada produk syariah menyebabkan pula pada variasi produk syariah, hal ini dapat dilihat dari diterbitkannya regulasi pasar modal syariah dan pemahaman keuangan syariah terhadap kalangan pelaku usaha dan masyarakat. Sehingga diharapkan masyarakat mempunyai minat atau dorongan agar mau menanamkan modalnya pada *Islamic capital market* (OJK, 2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Data informasi pertumbuhan "*Syariah Product*" kurun waktu 5 tahun dapat dilihat dalam pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah di Indonesia**

RpTriliun

<i>Islamic capital market</i>	2014	2015	2016	2017	2018
Kapitalisasi Index Daftar Efek Syariah (DES)	2.946,892,79	2.600,850.72	3.175.053,04	3.704.543,09	3.666.688,31
Sukuk Korporasi	7,105	9.902	11.878	15.740	22.023
Surat Berharga Syariah Negara	206,10	296,07	411,37	296,07	411,37
NAB Reksadana Syariah	11.158,00	11.019,43	14.914,63	28.311,77	34.491,17
IKNB Syariah (Aset)	41.808,63	49.533,99	58.377,44	64.882,28	72.674,25
Perbankan Syariah (Aset)	198.248	201.348	225.804	267.570	298.044

Sumber: OJK, 2018

Pasar modal syariah mempunyai kekuatan yang cukup tinggi untuk ikut serta membangun industri perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, diperlukan satu pedoman yaitu laporan yang mempunyai kekuatan yang cukup baik kepada investor supaya mau berinvestasi pada perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai syariat

Islam. Para pelaku penanam modal (*investor*) biasanya tidak cukup hanya mengetahui satu “Informasi Laporan Keuangan” saja, tetapi akan butuh juga informasi lainnya yang berhubungan dengan sebuah perusahaan yang mana dananya sudah ditentukan oleh pelaku investasi. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan syariat Islam sudah dipastikan dengan jelas bahwa akan membagikan data yang dibutuhkan yang ada kaitannya sama perusahaannya, contohnya adalah data atau informasi yang membagikan gambaran atau cita-cita perusahaan yang akan memberikan pengaruh yang cukup besar pada perluasan ekonomi yang akan datang ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Perubahan peningkatan yang cukup tinggi selama ini pada akhirnya membuat pasar modal syariah memberikan dorongan pada BEI agar bisa mencukupi kebutuhan para investor yang akan menanamkan modalnya pada emiten syariah, karena selama ini para investor memandang bahwa efek syariah masih terbatas hanya pada 30 saham syariah yang tercantum dalam *Jakarta Islamic index* (JII) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Jumlah yang sangat terbatas tersebut membatasi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan lain yang tidak terdaftar pada perusahaan *Jakarta Islamic index* (JII) (OJK, 2015).

Perkembangan yang sangat pesat di Pasar Modal Syariah diharapkan agar industri - industri yang termasuk pada kelompok emiten syariah dapat memberikan sebuah sudut pandang yang bersifat religi pada laporan keuangan yang bersifat tahunan yang akan menghasilkan manfaat

dan tujuan dalam mengambil keputusan (Othman dan Thani, 2010). Informasi keuntungan pada pasar modal akan membuat reaksi pasar bereaksi yang dapat ditinjau langsung dari progres saham. Namun, hal itu ternyata akan menyebabkan perubahan kenaikan profit/keuntungan yang tidak selalu dibarengi pada perunahan saham yang baik, dan sebaliknya ketika terjadi kemerosotan keuntungan. Mengindikasikan ternyata dalam mengambil hasil akhir ekonomi para penanam modal memang membutuhkan data-data penting yang ada kaitannya dengan kondisi perusahaan namun bukan informasi profit/keuntungan saja, melainkan data-data yang lainnya juga masih banyak dibutuhkan (Mulyani, 2007).

Indikator tanggung jawab sosial yang selama ini ada ternyata kurang sesuai jika digunakan oleh para pelaku usaha syariah, hal itu disebabkan oleh kurangnya kandungan “item” yang terdapat pada pengungkapan kegiatan sosial yang sesuai dengan anjuran syariat Islam (Othman *et al.*, 2009; Haniffa, 2002; Ousama dan Fatima, 2010; Darus *et al.*; 2013). (Gray *et al.*, 1995) mengatakan bahwa sebagian dalam ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial bersumber dari pemakaian kerangka teori yang menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab pada lingkungan dan sosial menggambarkan alternatif pilihan untuk mevalidasi kelangsungan kehidupan perusahaan dan operasional perusahaan kepada masyarakat luas. Namun (Meutia *et al.*, 2010) mengatakan pengungkapan CSR yang didasarkan kepada teori legitimasi tersebut tidak lebih dari usaha untuk

mempertahankan ‘*status quo*’ dalam masyarakat sehingga tidak seharusnya digunakan oleh entitas syariah karena entitas syariah dibangun atas dasar filosofi Islam yang menekankan pada nilai spiritual.

Perkembangan informasi tanggung jawab sosial pada ekonomi syariah memberikan peningkatan kepedulian para investor pada lembaga yang berdasar syariah. Rancangan tanggung jawab sosial dalam Islam hubungannya sangat erat sekali dengan kaitannya perusahaan yang melakukan operasional bisnisnya berdasarkan dengan syariat Islam. Perusahaan-perusahaan di Indonesia sudah banyak sekali yang menjalankan operasional usahanya, dengan demikian dapat dikatakan jika ekonomi Islam cukup mengalami pertumbuhan yang cepat di negara ini. Oleh karena itu, agar laporan terpenuhi berdasar syariat Islam, maka umat muslim mulai meluaskan laporan CSR perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam yang di sebut dengan ISR. Pengungkapan ISR adalah penyempurnaan dari pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menambahkan sejumlah item yang ada dalam pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) (Haniffa, 2002, Othman et al, 2009, Ousman dan Fatima, 2010, Darus et al, 2013).

Tanggung jawab sosial berdasarkan syariat Islam (ISR) pertama kali disampaikan oleh (Haniffa, 2002) dalam (Ari Sita, 2016) lalu Ousman dan Farima, 2010), (Othman et al, 2009), (Meutia et al, 2010), (Ibrahim et al, 2013). (Haniffa, 2002) dalam (Ari Sita, 2016) mengemukakan pendapatnya tentang laporan tanggung jawab sosial perusahaan,



menurutnya pelaporan CSR perusahaan yang memakai sistem konvensional ternyata hanya berfokus pada dua aspek, yaitu aspek material dan moral. Ia menjelaskan bahwa seharusnya pada laporan CSR juga menggunakan aspek spiritual yang bisa menjadi faktor utama pada pelaporan CSR perusahaan menjelaskan bahwa ada keterbatasan pada laporan sistem konvensional. Hal itu disebabkan karena adanya faktor yang bersumber dan para pembuat keputusan yang berasal dari seorang muslim yang mempunyai ekspektasi terhadap perusahaan agar mau mengungkapkan atau memberikan informasi terbaru secara bebas atau rela untuk digunakan sebagai pembantu dalam memenuhi kepatuhan spiritual bagi mereka. Oleh sebab itu, menurut Ari Sita masih perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. (Hanifa, 2002), dalam (Ari Sita, 2016) menggambarkan ISR didasarkan pada enam tema, 1). Investasi dan keuangan, 2). Produk dan jasa, 3). Karyawan, 4). Masyarakat, 5). Lingkungan, dan 6). Tata Kelola Perusahaan. Otmhan *et al*, 2009) selanjutnya mengembangkan instrumen index, (Meutia et al, 2010) menggunakan nilai *spirituaal sharing, rahmatan lil aamin* dan masalah sebagai pedoman dalam mengembangkan item-item pengungkapan tanggung jawab sosial untuk perbankan syariah. (Ousama dan Fatima, 2010) mengembangkan 59 item pengungkapan sukarela dari perspektif syariah berdasarkan kerangka teori yang diusulkan oleh (Bayoun dan Willett, 2000), (Haniffa, 2002) dan (Maali *et al*, 2006). Indeks pengungkapam yang sejalan dengan perspektif



syariah yang dinamakan “*Islamic information*” dan 31 item “*conventional information*”. Adapun (Ibrahim *et al*, 2013) menawarkan sebuah alternative 64 checklist pengungkapan ISR yang terdiri dari delapan tema sebagai berikut: filosofi dan nilai-nilai yang dasari, Dewan Pengawas Syariah, produk atau jasa, zakat, karyawan, lingkungan, komunitas serta terminologi dan nilai-nilai Islam.

Penelitian yang menguji tingkat pengungkapan ISR masih banyak dilakukan pada entitas keuangan syariah, terutama perbankan syariah beberapa peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan masih belum memberikan informasi yang rinci terkait aktivitas sosial, kepedulian lingkungan dan kepatuhan terhadap syariah (Hameed dan Yaya, 2015). (Charles dan Chariri, 2013) menyatakan bahwa pengungkapan social yang dilakukan oleh bank syariah hanya terkait untuk bidang yang hanya mendukung image positif perusahaan mengarah pada mengungkapan data-data yang mempunyai nilai efek yang negatif.

(Othman dan Thani, 2010), (Ousama dan Fatima, 2010), dan (Ibrahim *et al*, 2013) melakukan penelitian untuk menguji tingkat pengungkapan ISR pada entitas non keuangan di Bursa Malaysia meliputi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Shariah Aproved Company* (ShAC) atau perusahaan yang aktivitasnya tidak bertentangan dengan syariah. Penelitian-penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa tingkat pengungkapan ISR pada laporan tahunan perusahaan masih belum cukup

memadai dalam mengungkapkan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan nilai-nilai Islam. Menurut (Ousama dan Fatima, 2010), hal tersebut kemungkinan dilakukan dikarenakan perusahaan-perusahaan *ShAc* menjalankan operasionalnya berdasarkan sistem ekonomi yang 100% tidak sesuai syariat Islam karena perusahaan *ShAc listed* pada Bursa Malaysia dimana sistem pelaporan konvensional masih mempengaruhinya.

Informasi laporan keuangan yang paling banyak diminati oleh para pihak investor dan pihak kreditor adalah informasi *Profit* (laba). Pada umumnya, *profit* (laba) merupakan sumber utama yang akan dijadikan alat untuk mengetahui informasi kinerja perusahaan (Kusuma, 2006). Informasi yang terkait dengan pengumuman *profit* (laba) maka para investor akan memakai informasi tersebut sebagai langkah utama strategi untuk mengubah peramalan profitnya dan akan menyesuaikan harga baru yang tepat. (Scot, 2009:144). Penelitian (Ball & Brown, 1968) menjadi peneliti pertama yang mengawali keterkaitan ujian yang terkandung dalam informasi laba pada harga saham. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa pasar akan memberikan reaksi pada *Earnings Information* yang telah dipublish, megindikasikan *Earnings Information* tersebut dapat digunakan oleh para investor untuk mengambil keputusan. Menurut (Lev, 1989) menyebutkan bahwa *Earnings Information* mempunyai kegunaan yang sangat terbatas, hal ini dikarenakan laba mempunyai keterbatasan yang bersumber dari anggapan perhitungan, selain itu juga bersumber dari

adanya kemungkinan kecurangan yang dapat dilakukan oleh para manajer perusahaan.

Suatu informasi akuntansi bisa disebut relevan jika ada anggapan dari para pemodal pada saat pengumuman informasi yang bisa dicermati dari perubahan gerakan harga saham. Menurut (Scott, 2009:153) terdapat satu pergerakan yang bisa dipakai untuk mengetahui reaksi para investor pada *Earnings Information* akuntansi yaitu koefisien respon laba atau ERC. (Adhariani, 2005) mengemukakan sebagai detail bahwa *Stock Price* dapat berubah sebagai adanya akibat dari perubahan *Profit* (laba) yang seharusnya dapat diakibatkan juga dari informasi yang dimiliki oleh para investor.

(Daud dan Syarifudin, 2008) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dengan ERC. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sayekti dan Wondabio, 2007) dimana dalam penelitiannya menguji tentang pengaruh tingkat pada pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan dengan menggunakan sampel 108 perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Jakarta. Sementara itu, peneliti (Ari Sita Nastiti, 2014) menemukan bahwa pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian yang melakukan uji pengaruh tingkat pengungkapan CSR perusahaan berdasarkan perspektif syariah (ISR) terhadap (ERC) memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini ingin menguji pengaruh tingkat pengungkapan ISR terhadap ERC pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2016 sampai dengan 2018 harapannya adalah agar dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik emiten syariah secara baik. Penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian dan populasi. Penelitian ini mengambil periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Sementara itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Daftar efek syariah (DES) pada tahun 2016-2018.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016 - 2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengungkapan ISR berpengaruh terhadap ERC pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam DES periode 2016 - 2018.

## **C. Tujuan Penelitian**

Menguji dan menjelaskan pengaruh pengungkapan ISR terhadap ERC pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam DES pada tahun 2016 - 2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi perusahaan, menjadi bahan masukan dan informasi memberikan sebuah masukan atau ide yang manfaat bagi emiten syariah terutama memberikan kepercayaan terhadap pengungkapan laporan informasi.
- b. Bagi para investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan keputusan untuk berinvestasi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan membahas lima bab yaitu:

Bab 1 berisi pendahuluan. Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan telaah pustaka, landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai pengaruh

pengungkapan ISR terhadap ERC pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES.

Bab III membahas tentang jenis penelitian, metode penelitian dimaksudkan untuk mengetahui gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian yang dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama yaitu metode penentuan populasi dan sampel, sumber data, instrumen penelitian dan analisis data

Bab IV berisi tentang analisis data dan menjelaskan informasi setiap variabel sebelum diuji, pembahasan hasil penelitian ini kemudian dikembangkan sesuai teori acuan dalam penelitian.

Bab V kesimpulan berisi hasil penelitian yang telah dicapai sebagai wujud jawaban rumusan masalah



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan secara simultan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip syariah (ISR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018.

Terdapat beberapa harapan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah masukan atau ide yang bermanfaat bagi para emiten syariah terutama untuk meningkatkan kepercayaan terhadap pengungkapan laporan informasi ISR yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

- 2) Informasi ISR yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi bagi para investor untuk berinvestasi.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel, periode tahun penelitian
2. Mempertimbangkan penggunaan informasi lain selain laporan tahunan perusahaan.
3. Membuat pertimbangan yang matang agar melakukan perbaikan yang baik dalam melakukan penelitian terhadap pengungkapan ISR dengan tetap memberikan bobot yang rinci pada item-item informasi yang sudah diungkapkan oleh perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama RI. 2015.
- Adhariani, D. 2005. Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela dalam laporan Tahunan dan Hubungannya dengan *Current Earning Response Coefficient* (ERC). *Jurnal dan Keuangan Indonesia*, Vol.2 No. 1: 24-57.
- Ball, R dan Brown. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*, Vol. 6: 159-178.
- Baydoun, N. dan Willet, R. 2000. Islamic Corporate Reports. *ABACUS*. Vol. 36 (No. 1): 71-90.
- Charles, P.A dan Chariri, A. 2013. Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Bank Syariah di asia) *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2 No.1: 168-182
- Collins, D.W dan Kothari, S.P.1989. *An Analysis of Intemporal and Cross Sectional Determinant of Earning Response Coefficient*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol 11: 143-181.
- Darus, F. *et al.* 2013. Islamic Corporate Social Responsibility (i-CSR) Framework from The Perspective of Maqashid Al-Syariah and Maslahah. *Issues In Social and Enviromental Accounting*. Vol 7 (No. 2): 101-112.

- Daud, R.M dan Syarifudin, N.A 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure, Timeliness* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Response Coefficient*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vo. 1 No. 1: 82-101
- Dusuki, A. Wajdi dan Nurdianawati, I. A. “Maqasid al-Shari`ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility”. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, no. 1 (24) (2007): hal. 25-45.
- Diantimala, Y. 2008. Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan dan Default Risk terhadap Koefisien Laba (ERC). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 1 (No. 1): 102-122.
- Firmansyah, Irman. 2014. “ISR Sebagai Proksi Pengungkapan CSR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Ilmiah ESAI*, no. 1 (8).
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. “Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Inivate Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks”. *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.
- Gelb, D. dan Zarowin, P. 2000. *Corporate Disclosure Policy and The Informativeness of Stock Prices*. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*. <http://papers.ssrn.com> diakses tanggal 20 Januari 2020.

- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, cetakan ke-5 (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro)
- Hadi, Syamsul. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Hameed, S dan Yaya, R. 2005. The Emerging Issues on the Objectives and Characteristics of Islamic Accounting of Islamic Accounting. *Malasian Accounting Review*, Vol 4 No. 1: 75-92.
- Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, Vol. 1 No. 2: 128-146
- Hanafi M Mamduh. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: LPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S. 2003. The Disclosure of Islamic Values – Annual Report The Analysis of Bank Muamalat Indonesia Annual Report. *Managerial Finance*. Vol. 29 No.7: 70—89.
- Jogiyanto, H. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPF.
- Ibrahim, Z; Marshall, A. Dan Rahman, R.A. 2013. Islamic Social Disclosure (ISCR) of Malaysian Public Listed Companies: Empirical Findings. *British Journal of Finance and Management Scienees*, Vol 7. No. 1: 26-46

- Kamila, R. 2007. Appreciating social Accounting and Reporting in the Arab Middle East: A Postcolonial perspective, *Advance in Internasional Accounting*. 20, 105-177
- Kusuma, H. 2006. Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Emiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8. No. 1: 1.12.
- Lev, B. 1989. On The Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lessons and Directions from Two Decades of Empirical Research: *Journal of Accounting Research*, Vol. 27: 153-192.
- Meutia, L., Sudarna, M., Triyuwono, L. dan Lvdigdo, U. 2010. Qualitative Approach to Build The Concept of Social Responsibility Disclosures Based on Shariah Enterprise Theory. *Master of Business Administration*. Vol 6 (115): 16-34.
- Maali, B., Casson, P. and Napier, C. 2006. Social Reporting by Islamic Banks. *ABACUS*. Vol. 42 (No. 2): 266-289.
- Merliana, E. Dan Anggarani, A. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Earning Response Coefficient dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Book Seminar dan Konferensi Nasional 2015*. Universitas Negeri Jakarta.

Nastiti, Ari Sita. 2016. Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI). Tesis. Universitas Jember.

Otman, R. Dan Thani. 2010. Islamic Social Reporting of Listed Companies In Malaysia. *Internasional Busniess & Economics Research Journal* Vol. 9 No. 4: 135-144.

Ousama, A.A dan Fatima, A.H. 2010. Factors Influencing Voluntary Disclosure: Emperical Evidence from Shariah Approved Companies. *Malaysian Accounting Review*. Vol. 9 (No. 1): 85-103.

Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan Efek Syariah

Scott, W. R. 2009. Financial Accounting Theory. Fifth Ed. *Prentice-Hall Internasional.Inc.*

Sukirman, F dan Meidan, C. 2012. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Jurnal Auditing*, Vo. 1 No.1.

Sayekti, Y. dan Wondabio, L. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earnings Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.

Sayekti, Y. 2015. Strategic Corporate Social Rensponsibility (CSR), Company Financial Performance and Earnings Response Coefficient: Empirical

Evidence on Indonesian Listed Companies. *Procedia-Social and Behaviour Sciences*. Vol. 211: 411-420.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Widiastuti, H. 2002. Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam laporan tahunan keuangan earning response coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang.

Wardani, E. A. 2015. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<https://finance.yahoo.com>

<https://www.sahamok.com>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA